

	ISPA			
	SOP	No. Dokumen		: SOP/413/2023
		No. Revisi		: 02
		Tanggal Terbit		: 05/01/2023
Halaman		: 1/2		
PUSKESMAS MANTINGAN			dr. MUH EL RIZA, M.M NIP.19750108 200604 1 003	
1. Pengertian	<p>ISPA adalah infeksi saluran pernafasan akut yang mengandung 2 unsur :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Infeksi: Masuknya kuman atau mikroorganisme ke dalam tubuh manusia dan berkembang biak sehingga menimbulkan gejala penyakit. b. Saluran Pernafasan: Organ yang dimulai dari hidung hingga alveoli beserta organ adneksanya seperti: sinus–sinus, rongga telinga, pleura. Dengan demikian ISPA secara anatomi mencakup saluran pernafasan bagian atas dan saluran pernafasan bagian bawah. 			
2. Tujuan	Memberikan pedoman dan terapi rasional pada pasien ISPA serta mencegah komplikasi secara baik dan benar.			
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan Nomor 188/050/404.302.4.19/2022 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kestinambungan Layanan.			
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama			
5. Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan reidentifikasi pasien. 2. Petugas melakukan anamnesa <ol style="list-style-type: none"> Apakah ada: <ol style="list-style-type: none"> a. Sudah berapa lama batuknya b. Batuknya kering atau berdahak c. Warna dahaknya dan baunya d. Adakah demam e. Adakah nyeri telan f. Bersin 3. Petugas melakukan pemeriksaan fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Hitung nafas dalam satu menit b. Mengukur suhu badan pasien. 			

	<p>c. Memeriksa bagaimana keadaan faring dan tonsil pasien.</p> <p>d. Adakah tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam.</p> <p>e. Adakah terdengar wheezing dan rhonki pada auskultasi paru.</p> <p>f. Lihat apakah kesadaran menurun</p> <p>4. Petugas melakukan pemeriksaan penunjang</p> <p>a. Pemeriksaan sputum jika batuk berdahak lebih dari 2 minggu</p> <p>b. Pemeriksaan darah rutin bila diperlukan</p> <p>5. Petugas melakukan penegakan diagnosis</p> <p>Berdasarkan pada anamnesa, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.</p> <p>6. Petugas melakukan penatalaksanaan</p> <p>a. Farmakologis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Antipiretik Paracetamol 3x500 mg untuk menghilangkan nyeri dan demam. - GG 3 x 1 tablet atau Ambroxol 3 x 30mg. - Antibiotik seperti Cotrimoxazol 480 mg 2 x 2 tablet atau Cefadroxyl 2 x 500 mg - CTM 3 x 4mg - Dosis pada anak menyesuaikan. <p>b. Non farmakologis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjuran istirahat dan banyak minum. - Diet TKTP - Memakai masker. <p>7. Petugas melakukan pencatatan di rekam medis dan buku register.</p>								
6. Unit Terkait	<p>1. Ruang Pemeriksaan Umum.</p> <p>2. Puskesmas Pembantu.</p>								
7. Dokumen terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Register - Rekam Medis 								
8. Rekaman historis perubahan	<table border="1" data-bbox="500 1779 1489 2003"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KOP Surat</td> <td>UPT tidak dicantumkan</td> <td>14 Nopember 2022</td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	14 Nopember 2022
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan						
1	KOP Surat	UPT tidak dicantumkan	14 Nopember 2022						

